

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *return* saham, volume perdagangan saham, laba, *varians return* saham dan *abnormal return* pada perusahaan-perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan *go public* yang tercatat melakukan pemecahan saham atau *stock split* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Berdasarkan uji beda dari kelima variabel yang diteliti, diantara lain adalah *return* saham, volume perdagangan saham (TVA), laba (ROA), *varians return* saham (VRA) dan *abnormal return* (CAR), kelimanya tidak terdapat perbedaan pada sebelum dan sesudah perusahaan melakukan pengumuman pemecahan saham.
2. Penelitian ini memberikan tambahan bukti bahwa *trading range theory* dan *signalling theory* tidak selamanya berlaku dalam peristiwa pemecahan saham atau *stock split*, karena dari hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pada *return* saham, volume perdagangan saham (TVA), laba (ROA), *varians return* saham (VRA), dan *abnormal return* (CAR) tidak terjadi perbedaan antara sebelum dan sesudah pemecahan saham.
3. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Desai (1991), Sutrisno (2000), Widayanto (2005), Savitri (2006), Pavabutr (2008), Retno (2006), Ghatak (2011), Alex (2011), yang menyatakan bahwa tidak terjadi

perbedaan pada *return* saham, volume perdagangan saham, ROA, *varians return* saham, dan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asquith (1989), dan Ommolo (2010). Perbedaan ini terletak pada periode pengamatan dan variabel penelitian, pada penelitian tersebut, hanya dilakukan penelitian pada satu atau dua variabel, sedangkan pada penelitian ini penulis mencoba meneliti kelima variabel tersebut.



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran agar penelitian selanjutnya mengenai stock split dapat lebih sempurna. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Variabel yang diteliti dapat ditambah sehingga diharapkan dapat menggambarkan pengaruh pemecahan saham secara lebih akurat, misalnya bid-ask spread yaitu perbedaan antara harga ask tertinggi dan harga bid terendah.
2. Sampel yang diteliti sebaiknya ditambah serta mewakili masing-masing jenis industri secara proporsional.
3. Periode pengamatan dapat ditambah sehingga nantinya akan menambah ketepatan dari hasil penelitian.

